

# Investment Weekly Snapshot

28/10/2019  
-  
04/11/2019



|   | 5 Tahun        | 1 Tahun        | 3 Bulan        | YTD        |  | 5 Tahun | 1 Tahun | 3 Bulan | YTD     |
|---|----------------|----------------|----------------|------------|--|---------|---------|---------|---------|
| Index Harga Saham Gabungan (IHSG)       | 22.37%         | 6.80%          | -2.54%         | 0.55%      | Equity   |         |         |         |         |
| Jakarta Islamic Index (JII)             | 2.46%          | 5.47%          | -0.13%         | 0.25%      | Smartlink Rupiah Equity Fund                   | 15.77%  | 10.19%  | -2.39%  | 3.17%   |
| US- S&P 500                             | 50.52%         | 12.02%         | 1.92%          | 22.20%     | SmartWealth Rupiah Equity Indoconsumer         | 8.15%   | -4.68%  | -4.83%  | -10.25% |
| Cina-Shanghai index                     | 21.03%         | 17.45%         | -5.53%         | 12.54%     | SmartWealth Rupiah Equity Infrastructure       | 40.34%  | 19.49%  | -1.26%  | 13.53%  |
| Asia ex Japan-MXFEJ                     | 12.09%         | 9.06%          | 18.82%         | 9.95%      | SmartWealth Rupiah Equity Small Medium Capital | 16.28%  | 15.83%  | -1.29%  | 8.85%   |
|   |                |                |                |            | SmartWealth Rupiah Equity IndoAsia             | 12.23%  | 6.31%   | -3.16%  | 1.77%   |
|   |                |                |                |            | SmartWealth US Dollar Equity IndoAsia          | -2.81%  | 15.35%  | -3.26%  | 5.49%   |
|   |                |                |                |            | SmartWealth Equity IndoGlobal                  | #N/A    | 9.67%   | 1.76%   | 6.49%   |
| <b>Money Market &amp; Fixed Income</b>  | <b>5 Tahun</b> | <b>1 Tahun</b> | <b>3 Bulan</b> | <b>YTD</b> | SmartWealth Rupiah Equity Rotation             | #N/A    | 14.08%  | -1.47%  | 6.49%   |
| Smartlink Rupiah Money Market           | 29.86%         | 5.14%          | 1.29%          | 4.37%      | Smartlink MyTiger Aggressive                   | #N/A    | -4.04%  | -5.38%  | -4.92%  |
| Smartlink Rupiah Fixed Income           | 37.36%         | 14.68%         | 3.00%          | 10.68%     | SmartWealth Dollar Equity Global Investa       | #N/A    | 5.26%   | 0.52%   | 12.76%  |
| Smartlink Guardia Dana Pendapatan Tetap | 24.56%         | 4.07%          | 0.86%          | 3.24%      | SmartWealth Dollar Asia Pacific                | #N/A    | 16.69%  | 9.42%   | 20.43%  |
| Smartlink Dollar Managed                | 23.78%         | 13.66%         | 2.16%          | 11.59%     | SmartWealth Dollar Equity All China            | #N/A    | #N/A    | #N/A    | #N/A    |
|   |                |                |                |            |  |         |         |         |         |
| <b>Balanced</b>                         |                |                |                |            | <b>Syariah</b>                                 |         |         |         |         |
| Smartlink Rupiah Balanced               | 25.75%         | 11.56%         | 0.91%          | 7.48%      | Allisya Rupiah Fixed Income                    | 34.12%  | 15.04%  | 2.50%   | 11.04%  |
| Smartlink Rupiah Balanced Plus          | 19.53%         | 11.45%         | -1.51%         | 5.16%      | Allisya Rupiah Balanced                        | 14.99%  | 10.67%  | 1.30%   | 6.51%   |
| SmartWealth Liquiflex LQ45              | -4.87%         | 2.73%          | -5.27%         | -1.43%     | Allisya Rupiah Equity                          | 7.81%   | 9.28%   | 1.76%   | 4.97%   |
| SmartWealth Dollar Multi Asset          | #N/A           | 7.30%          | -0.92%         | 12.23%     |  |         |         |         |         |

\*Data per tanggal 31 October 2019

## Kilas Berita Global

**Hong Kong Akhirnya Mengalami Resesi Pertama Dalam Satu Dekade Terakhir:** Perekonomian Hong Kong tergelincir ke jurang resesi untuk pertama kalinya dalam 10 tahun pada kuartal III 2019. Resesi dipicu peningkatan aksi protes anti pemerintah yang berakhir ricuh dan perang dagang AS-China yang tak kunjung usai. Perekonomian Hong Kong terkontraksi 3,2% pada kuartal III 2019 menurut data awal otoritas. Ini merupakan kontraksi selama dua kuartal berturut-turut, memenuhi syarat teknis resesi. Sebelumnya, pertumbuhan ekonomi Hong Kong sempat terkontraksi 2,9%. Ini merupakan angka terendah bagi Hong Kong sejak krisis keuangan global tahun 2008-2009 silam.

**Trump Sebut AS-China Segera Tandatangani Perjanjian Dagang:** Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump mengatakan pada Kamis (31/10) pihaknya akan menandatangani perjanjian dagang parsial dengan China dalam waktu dekat ini. Perjanjian akan ia tandatangani langsung bersama Presiden China Xi Jinping. Perjanjian dagang yang dikenal dengan kesepakatan tahap I tersebut rencananya ditandatangani di sela-sela KTT Regional APEC yang dilaksanakan di Chili Rabu (30/10) lalu. Tapi rencana tersebut dibatalkan karena kerusuhan melanda Santiago, Chili.

**The Fed Pangkas Suku Bunga ke Kisaran 1,5-1,75 Persen:** Bank sentral AS The Fed memutuskan memangkas suku bunga acuan sebesar 25 basis poin ke kisaran target 1,5-1,75 persen. Kebijakan tersebut merupakan pemangkasan suku bunga acuan ketiga yang dilakukan The Fed pada tahun ini. Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengatakan pemangkasan suku bunga terbaru dilakukan untuk mendorong ekonomi AS. "Kami mengambil langkah ini untuk membantu menjaga ekonomi AS tetap kuat dalam menghadapi perkembangan global, dan untuk menyediakan asuransi terhadap risiko yang berkelanjutan," kata Powell seperti dikutip dari AFP, Kamis (31/10)). "Namun, jika perkembangan muncul yang menyebabkan penilaian ulang material atas pandangan kami, kami akan merespons," katanya.

### Investment Division

Disclaimer: Dokumen ini dipersiapkan halnya sebagai informasi umum, dan mengenai tujuan investasi khusus, ketentuan perorangan dan kebutuhan khusus dari seseorang belum dipertimbangkan. Anda tidak harus mengandalkan dokumen ini sebagai saran investasi. Jika Anda mempunyai keingintahuan apapun tentang setiap produk investasi atau tidak yakin terhadap kesesuaian dari setiap keputusan investasi, Anda harus mencari nasihat keuangan tersebut dari penasihat profesional Anda yang tepat. Informasi yang dimuat dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, namun Allianz tidak menjamin kelengkapan atau akurasi. Opini dan perkiraan yang diungkapkan dapat berubah tanpa pemberitahuan dan Allianz tegas menolak setiap dan semua tanggung jawab atas pernyataan dan jaminan, tersurat maupun tersirat, yang tercantum di sini, atau yang tidak dicantumkan.



## Kilas Berita Domestik

**RUU Bea Meterai Segera Disahkan:** Rancangan Undang-Undang Bea Meterai nampaknya mendapatkan secerca harapan untuk dapat diundangkan. Komisi XI Dewan Perwakilan Rakyat (DPR RI) optimistis pihaknya dengan Kementerian Keuangan (Kemenkeu) bisa sepakat menetapkannya. Anggota Komisi XI DPR RI periode 2019-2024 fraksi partai Gerindra Soepriyatno mengatakan pembahasan RUU Bea Meterai tinggal 20%. Dia mengaku kemungkinan besar, RUU Bea Meterai bakal dibahas dan diundangkan pada bulan depan. RUU Bea Meterai menyatakan pelunasan bea meterai akan dibebankan kepada penerbit dokumen.

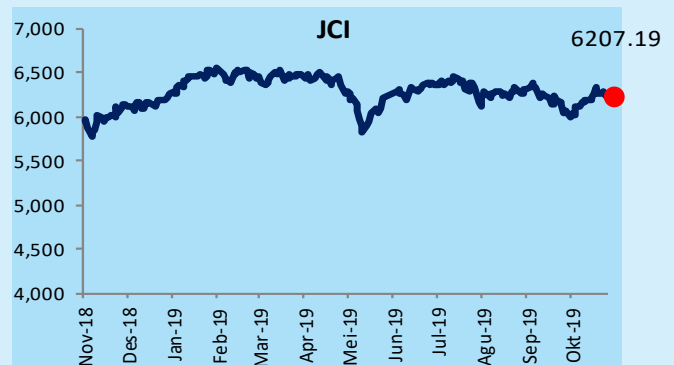
**BPJS Kesehatan Naik Dua Kali Lipat:** Presiden Joko Widodo (Jokowi) akhirnya sepakat untuk menaikkan iuran Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan hingga dua kali lipat. Hal tersebut seiring dengan ditanda tangannya Peraturan Presiden (Perpres) 82/2018 tentang Jaminan Kesehatan yang diteken kepala negara pada 24 Oktober 2019 lalu dan berlaku sejak tanggal yang sama. Dalam pasal 29 Perpres tersebut, disebutkan bahwa iuran peserta penerima bantuan iuran (PBI) meningkat menjadi Rp 42 ribu dari sebelumnya Rp 25.500.

**Pemerintah Pastikan Tak Ada Kenaikan Harga Gas Industri:** Pemerintah memastikan tidak akan ada kenaikan harga gas untuk pelanggan industri pada 1 November ini. Hal ini guna menjaga daya saing industri dalam negeri. Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Djoko Siswanto menuturkan, pihaknya tidak menyetujui usulan kenaikan harga gas yang diajukan oleh PT Perusahaan Gas Negara (PGN) Tbk. Pasalnya, pemerintah tidak ingin ada kenaikan harga gas. Menurut dia, keputusan ini diambil guna menjaga biaya produksi dari industri dalam negeri tidak bertambah besar.

## Pasar Saham

Indeks Harga Saham Gabungan ditutup melemah pada level 6207.19 pada minggu lalu, atau turun -0.72%. Emiten penyumbang terbesar penguatan pasar pasar saham antara lain TLKM, PGAS, HMSP, BBRI, dan BRPT, yang masing-masing naik -4.67%, -20.94%, -3.23%, -1.18% dan -4.95%.

Investor asing melakukan rata-rata penjualan bersih harian sebesar USD 24.69 Juta, berbeda dibandingkan minggu lalu yang tercatat melakukan pembelian bersih harian sebesar USD 4.63 Juta.



## Pasar Obligasi

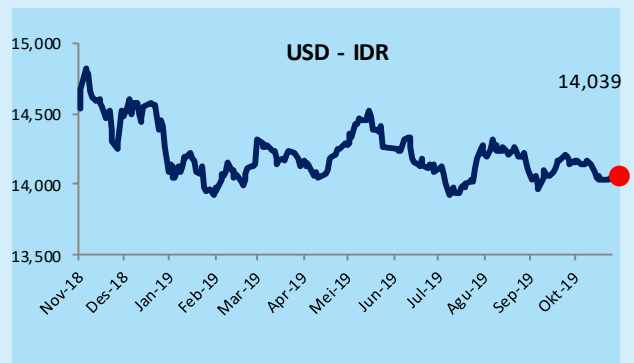
Imbal hasil obligasi pemerintah ditutup menguat dibandingkan minggu lalu didukung oleh arus masuknya dana pihak asing. Positif sentimen datang perkembangan perundingan dagang antara AS dan Tiongkok.

Kepemilikan asing pada pasar SUN per tanggal 30 Oktober 2019 tercatat sebesar IDR 1.058,78 triliun (39.02% dari total *outstanding*) dimana posisi tersebut meningkat dibandingkan dengan posisi 25 Oktober 2019 yaitu sebesar IDR 1.054,02 triliun.



## Nilai Tukar

Rupiah stabil sepanjang minggu lalu pada level Rp 14.039.



This document is prepared for general information only, and the specific investment objectives, personal situation and particular needs of any person have not been taken into consideration. You should not rely on this document as investment advice. If you have any concerns about any investment products or are uncertain about the suitability of any investment decision, you should seek such financial advice from your professional advisers as appropriate. Information contained in this document is obtained from sources believed to be reliable, however Allianz does not guarantee its completeness or accuracy. Opinions and estimates expressed are subject to change without notice and Allianz expressly disclaims any and all liability for representations and warranties, express or implied, contained herein, or for omissions.